

## BUDAYA KUALITAS PADA PROYEK KONSTRUKSI

Andi<sup>1</sup> dan Herry P. Chandra<sup>2</sup>

**ABSTRAK:** Rendahnya kesadaran akan budaya kualitas merupakan salah satu penyebab utama kegagalan atau lambatnya implementasi sistem manajemen kualitas di konstruksi. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran budaya kualitas pada perusahaan kontraktor. Bagian pertama menjelaskan masalah-masalah yang ada yang berkaitan dengan kualitas konstruksi. Bagian kedua menunjukkan paradigma tradisional terhadap manajemen kualitas, yang kemudian disusul dengan pentingnya penyelarasan budaya dengan *TQM*. Berikutnya dipaparkan hasil survey terhadap sembilan aspek budaya kualitas, yang mengacu pada *President's Quality Award* dan *Malcolm Baldrige Quality Award*. Penilaian dan evaluasi dilakukan dengan melihat persepsi dari pihak manajemen dan pekerja. Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum penilaian pekerja terhadap semua aspek budaya kualitas lebih buruk daripada penilaian pihak manajemen. *Recognition*, *quality training*, dan *measurement & analysis* dinilai sebagai aspek-aspek yang paling kurang mendapat perhatian. Tulisan ini ditutup dengan saran-saran untuk memperbaiki kualitas konstruksi melalui pendekatan budaya kualitas.

**KATA KUNCI:** budaya kualitas, kontraktor, ISO 9000, konstruksi, sistem manajemen kualitas

---

<sup>1</sup> Program Pascasarjana Universitas Kristen Petra, Email: [andi@peter.petra.ac.id](mailto:andi@peter.petra.ac.id).

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Sipil Universitas Kristen Petra